

## PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mohamad Yasin<sup>1</sup>, Abdul Wahab<sup>2</sup>, Akhmad<sup>3</sup>, Abd Kadir<sup>4</sup>,  
Nurapiyah<sup>5</sup>, Megawaty Sangkota<sup>6</sup>, Zulfikar Jakaputera Djalawang<sup>7</sup>  
(Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat)

Aprina

(Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan. Periode pengamatan yang dilakukan selama 3 tahun yaitu dimulai dari 2018-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung berupa laporan keuangan pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis statistik yaitu: uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji hipotesis serta diolah menggunakan Program Microsoft Excel dan Eviews Versi 10. Hasil penelitian *leverage*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Periode 2020-2022. Kemudian hasil penelitian secara parsial *leverage*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Profitabilitas*, Nilai Perusahaan

### LATAR BELAKANG

Laporan keuangan, sebagai hasil dari aktivitas perusahaan, berfungsi sebagai saluran informasi bagi pihak eksternal yang tidak termasuk dalam lingkup manajemen perusahaan. Ini memberikan kemampuan bagi mereka untuk memahami situasi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Secara esensial, laporan keuangan berperan sebagai sumber informasi bagi investor, menjadi salah satu pijakan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen terhadap pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Tingkat informasi yang diperoleh dari

laporan keuangan suatu perusahaan bergantung pada sejauh mana laporan keuangan tersebut mengungkapkan (*disclosure*) informasi yang relevan.

Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditor untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016). Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martini *et al.* (2014), Moeljadi (2014), Angga dan Wiksuana (2016), Hidayah (2014), serta Rasyid *et al.* (2015) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap

nilai perusahaan, namun Rai dan Merta (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan *go public* dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan semakin baik, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan besar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan akan berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

(Kusumajaya, 2011) berpendapat bahwa pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar. Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam maupun luar perusahaan. Menurut Syardiana dkk. (2015) pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor.

Hermuningsih (2013) mengungkapkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Hestinoviana *et al.* (2013) dan Wardjono (2010) menyatakan hal yang berbeda yaitu pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

berpengaruh signifikan namun negatif. Hasil yang berbeda juga didapat oleh Hartono *et al.* (2013) yaitu cepat tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan variabel yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan (Husnan dan Enny, 2002:56). Astuti (2004:36) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Purnama dan Abundanti, 2014). Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya (Horne dan Wachowicz, 2005:222). Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

Menurut Chen dan Shun (2011) dalam penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya memiliki hasil bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa juga diperoleh Lestari dan Mursalim (2016), Wardani dan Sri (2011), serta Sucuahi dan Jay (2016). Noviyanto (2008) memiliki hasil lain yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berlawanan juga diperoleh Herawati (2013) yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan namun berarah negatif.

Berdasarkan uraian diatas maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh Serempak terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### Landasan Teori

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham)

dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Diharapkan setelah perusahaan menerapkan leverage ini, tingkat kekayaan perusahaan juga ikut meningkat. Permasalahan leverage akan selalu dihadapi oleh perusahaan. Pengertian lain dari leverage menurut Lukman Syamsuddin (2011; 89) “Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan”. Kebijakan leverage timbul jika perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya menggunakan dana pinjaman atau dana yang mempunyai beban tetap seperti beban bunga. Tujuan perusahaan mengambil kebijakan leverage yaitu dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan kekayaan dari pemilik perusahaan itu sendiri. Leverage selalu berurusan dengan biaya tetap operasi maupun biaya finansial. Biaya tetap operasi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan karena mengadakan kegiatan investasi, baik itu investasi perlengkapan, peralatan ataupun juga investasi jangka panjang.

Menurut Abdul Halim (2005) “leverage operasi adalah penggunaan aset atau dana, dimana atas penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa penyusutan atau berupa bunga”. Menurut Keown *et al* (2010:116) “leverage operasi (*operating leverage*) adalah kemampuan EBIT perusahaan untuk merespon fluktuasi penjualan. Besar kecilnya leverage operasi dihitung dengan DOL (*Degree of operating leverage*)” Perubahan penjualan akan mempengaruhi laba perusahaan yang sifatnya sensitif sehingga laba menjadi berfluktuasi sehingga menimbulkan tingkat ketidakpastian (*uncertainty*).

Tingkat ketidakpastian ini yang akan meningkatkan resiko (Kartikasari, 2007)

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2011; 299), suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil dimana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian maka pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan diukur dengan *logaritma natural (Ln)* dari total asset

Menurut (Saidi, 2004) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh

laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Salah satu cara untuk mengukur rasio profitabilitas dengan tingkat hasil seluruh modal (*Return On Equity*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri tertentu merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang modal sendiri. Rasio ini tidak memperhitungkan keuntungan koperasi. Karena itu rasio bukan pengukuran *return* pemegang modal sendiri yang sebenarnya. ROE dipengaruhi ROA dengan tingkat *leverage* keuangan perusahaan (Hanafi dan Halim, 2000)

*Price to Book Value* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut (Ang, 1997) secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Karena menurut (Suad, 2001), semakin besar nilai PBV semakin perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang sebuah isu atau topik penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*numerik*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan metode statistic. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

### Populasi, dan Teknik Penarikan Sampel

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Perbankan yang terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2022. Populasi perusahaan perbankan sebanyak 30 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, penelitian ini memilih 20 perusahaan dari 30 perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 sebagai sampel penelitian.

#### Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil hipotesis secara simultan diketahui bahwa variabel independen yang meliputi *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. Penelitian ini juga didukung oleh (Rizqia Muharamah, Mohamad Zulman Hakim, 2021) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage,

dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan sementara Leverage dan Profitabilitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan. Juga peneliti (Tri Lasini, 2022) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” diperoleh hasil bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

##### 2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Susan Irawati (2006;172) bahwa “Leverage merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan”. Penelitian (Novari & Lestari, 2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor properti dan real estate” hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian (Hargiansyah, 2015) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI)” juga mengatakan hasil yang sama ialah Leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Berdasarkan dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

##### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total asset dan penjualan yang dapat

menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

Menurut Machfoedz (1994), Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai per saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya berbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Penentu ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Peneliti (Sri, Dewi, & Wirajaya, 2013) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan” dalam hasil penelitiannya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Juga dalam penelitian Damayanti (2016) “Pengaruh Struktur modal Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan” bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini berdasarkan hasil yang diteliti variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Pengertian secara umum Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam menyisihkan laba dari pendapatan. (Menurut Sawir), Pengertian profitabilitas adalah hasil akhir berbagai macam kebijakan dan juga keputusan manajemen. Rasio ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelola perusahaan. Dimana

profitabilitas ini seringkali digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam sebuah perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal.

Dalam penelitiannya (Astriani, 2014) “Pengaruh Kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011) bahwa hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Juga didukung oleh penelitian (Sari, Kalbuana, Ak, & Jumadi, 2015) “Pengaruh Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan” bahwa hasil yang diteliti profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian terhadap variabel *Profitabilitas* diperoleh bahwa variabel *Profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil *output* pada tabel diatas diketahui nilai  $T_{hitung}$  pada variabel *Leverage* sebesar 0,552264 yang berarti lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0,552264 < 2.0017$ ) dengan nilai probability 0,5830 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,5830 > 0,05$ ) maka  $H_1$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil *output* pada tabel diatas diketahui nilai  $T_{hitung}$  pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,556101 yang berarti lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0,556101 < 2.0017$ ) dengan nilai probability 0,5804 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,5804 > 0,05$ ) maka  $H_2$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran

Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil *output* pada tabel diatas diketahui nilai  $T_{hitung}$  pada variabel *Profitabilitas* sebesar  $-0,308603$  yang berarti lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $-0,308603 < 2.0017$ ) dengan nilai probability  $0,7588$  yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,7588 < 0,05$ ) maka  $H_3$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Profitabilitas* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Periode 2020-2022.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.

### Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di ambil, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data pada laporan tahunan dan beberapa situs

perusahaan untuk menghitung Nilai Perusahaan dan mengambil nilai masing-masing variabel yang ada. Selain itu pengambilan data sesuai instrumen yang berlaku.

2. Penelitian ini menggunakan satu jenis industri yaitu Perusahaan Perbankan maka tidak dapat digeneralisasi dengan industri lain. Diharapkan kepada Peneliti-peneliti berikutnya dapat mengambil industri lain sehingga dapat diketahui hasilnya.
3. Penelitian ini menggunakan tiga variabel dalam menguji hubungan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya dapat menambah variabel independent lain seperti Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Pertumbuhan Perusahaan. Mengingat masih banyak hasil variabel independent yang belum ter jelaskan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (1997). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Astuti. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham, & Houston. (2011). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat*.
- Chen, & Shun. (2011). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTI. *E-Jurnal Manajemen*.
- Ernawati. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI). *E-Jurnal, Unmas*.

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi. (2011). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. CHITOSE INTERNASIONAL. *Bisnis dan Iptek*, 316.
- Hardianti, N. (2012). Analisis Pengaruh Insideownership, Leverage, Profitabilitas Firm Size dan Deviden payout ratio terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Menara Ekonomi, Universitas Diponegoro*.
- Hartono. (2013). *E-Jurnal Manajemen*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Kartikasari, W. (2007). *Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang Studi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Perpustakaan Akademi Angkatan Udara.
- Keown, Seall, Martin, & William Patty. (2000). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruh Devidend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI*. Pustaka, Jurnal Online Mahasiswa, Unri.
- Kusumajaya. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Tesis, Universitas Hadayana*.
- Linawaty, & A. E. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen, Skripsi UNTAR*.
- Martini, Moeldjadi, Angga, Wiksuana, Hidayah, & Rasyid. (2014). Pngaruh Profitabilitas, Stuktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*.
- Mohamad, R. M., & Z. H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal*.
- Novari, & Lestari. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Unmas*.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Skripsi, Univ Umpo.
- Saidi. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go publik di BEI. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 44-58.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, A. K., & Jumadi. (2015). Pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Unmas*.
- Sari, E. K. (2007). *Hukum dalam Ekonomi*. Jakarta: Grasindo.
- Suad, H. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Wijaya, & Panji. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KESEMPATAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI). *E-Jurnal Manajemen*.